

Peran Inovasi dan Kreativitas dalam Meningkatkan Keberhasilan Layanan Keuangan Syariah

Okfi Resti

Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah Manna Wa Salwa, Indonesia

okfirestiuti@gmail.com

Kata Kunci:

Inovasi, Kreativitas, Keberhasilan, Keuangan Syariah.

Abstrak

Tujuan penulisan tulisan ilmiah ini adalah untuk mengetahui tentang peran inovasi dan kreativitas dalam meningkatkan layanan keuangan syariah. Inovasi dan kreativitas memainkan peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan layanan syariah, terutama di era persaingan yang semakin ketat dan dinamis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran inovasi dan kreativitas dalam mendukung pengembangan usaha, meningkatkan daya saing, serta menciptakan nilai tambah bagi produk atau layanan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus pada beberapa koperasi di sektor kecil dan menengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wirausaha yang mampu mengembangkan ide-ide kreatif dan menerapkannya dalam bentuk inovasi produk, proses, maupun strategi pemasaran cenderung memiliki keunggulan kompetitif yang lebih kuat, dalam meningkatkan keuangan syariah. Selain itu, kemampuan berinovasi juga terbukti membantu wirausaha dalam menghadapi tantangan pasar, mengadaptasi perubahan teknologi, dan memenuhi kebutuhan konsumen yang beragam. Kesimpulannya, inovasi dan kreativitas merupakan elemen kunci dalam keberhasilan untuk meningkatkan layanan syariah. Oleh karena itu, pengembangan kapasitas inovatif dan kreatif harus menjadi fokus utama dalam pelatihan dan pendidikan kewirausahaan. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi wirausaha untuk terus berinovasi serta bagi pembuat kebijakan dalam mendukung ekosistem kewirausahaan yang kondusif serta demi meningkatkan layanan keuangan syariah.

Key Word:

Innovation, Creativity, Success, Islamic finance.

Abstract

The purpose of writing this scientific paper is to find out about the role of innovation and creativity in improving Islamic financial services. Innovation and creativity play a very important role in determining the success of Islamic services, especially in an era of increasingly tight and dynamic competition. This study aims to analyze the role of innovation and creativity in supporting business development, increasing competitiveness, and creating added value for products or services. The research method used is a qualitative approach with case studies on several cooperatives in the small and medium sectors. The results of the study indicate that entrepreneurs who are able to develop creative ideas and apply them in the form of product, process, and marketing strategy innovations tend to have a stronger competitive advantage in improving Islamic finance. In addition, the ability to innovate has also been shown to help entrepreneurs face market challenges, adapt to technological changes, and meet diverse consumer needs. In conclusion, innovation and creativity are key elements in the success of improving Islamic services. Therefore, the development of innovative and creative capacity should be the main focus in entrepreneurship training and education. This study provides practical implications for entrepreneurs to continue to innovate and for policy makers in supporting a conducive entrepreneurial ecosystem and in order to improve Islamic financial services.

Copyright © 2025 Okfi Resti

This work is licensed under an **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)**

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan digitalisasi yang semakin berkembang pesat, dunia usaha menghadapi tantangan dan peluang yang terus berubah. Persaingan yang semakin ketat menuntut wirausaha untuk mampu beradaptasi, berpikir kreatif, dan menciptakan inovasi baru agar tetap relevan di pasar. Dalam konteks ini, inovasi dan kreativitas menjadi faktor kunci yang tidak hanya menentukan keberlanjutan sebuah usaha, tetapi juga menjadi penentu utama keberhasilan wirausaha.

Inovasi mengacu pada kemampuan menciptakan atau mengimplementasikan ide-ide baru yang mampu meningkatkan nilai produk, proses, atau layanan. Sementara itu, kreativitas adalah fondasi awal yang melahirkan ide-ide segar, unik, dan relevan dengan kebutuhan pasar. Kombinasi dari kedua aspek ini memungkinkan wirausaha untuk menghasilkan keunggulan kompetitif yang sulit ditiru oleh pesaing. Inovasi berperan penting pada sektor keuangan termasuk perbankan. Perbankan dituntut untuk menghasilkan produk-produk baru sesuai dengan permintaan publik yang lebih kreatif dan inovatif sehingga eksistensi perbankan

dapat tetap dipertahankan di tengah persaingan yang kuat (Yozika & Khalifah, 2017). Permintaan publik yang berbeda sesuai dengan kepercayaannya akan menciptakan pilihan yang berbeda. Pada dasarnya sistem keuangan khususnya perbankan terbagi menjadi dua, yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah. Perbankan konvensional dan perbankan syariah memiliki perbedaan dalam sistem pengambilan dan pembagian keuntungan yang berasal dari nasabah kepada lembaga keuangan atau yang berasal dari lembaga keuangan kepada nasabahnya (Dandung, Amtiran, & Ratu, 2020).

Adanya sistem keuangan Islam ini menjadikan perbankan syariah sebagai salah satu instrumen utamanya dalam berbagai kegiatan keuangan seperti investasi dan pembiayaan (Zulhikam, Parmitasari, Abdullah, & Rofiah, 2024). Hadirnya perbankan syariah dapat melengkapi keberadaan bank konvensional dalam perekonomian perbankan ganda. Ciri khas yang unik dalam peraturan perbankan syariah seperti larangan riba dalam melakukan transaksi dan pengharaman bunga dalam pembiayaan membuat sistem perbankan ini berbeda dengan perbankan konvensional. Sistem riba (ribawi) diterapkan dengan tujuan untuk menghindari ketimpangan pembagian pendapatan dan kekayaan di masyarakat (Setiawan, 2020). Perbankan syariah perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai upaya untuk menyesuaikan kepercayaan yang ada dan sebagai alternatif bagi masyarakat yang ingin menjalankan sistem keuangan berdasarkan prinsip-prinsip Islam (Bangsawan, 2017). Secara umum bank syariah memiliki dampak yang positif terhadap perekonomian, inovasi, serta teknologi informasi (Kasman, 2023).

Keberhasilan wirausaha tidak lagi hanya bergantung pada modal finansial atau sumber daya manusia semata, tetapi juga pada kemampuan untuk memanfaatkan peluang dan menghadirkan solusi yang berbeda dari yang ada di pasar. Misalnya, inovasi dalam teknologi, desain produk, atau strategi pemasaran dapat menjadi pendorong utama pertumbuhan usaha. Kreativitas memungkinkan wirausaha untuk berpikir di luar batas konvensional, sehingga dapat menciptakan nilai tambah yang unik bagi pelanggan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran inovasi dan kreativitas dalam meningkatkan keberhasilan wirausaha, khususnya pada usaha kecil dan menengah (UKM) yang sering kali menjadi tulang punggung perekonomian suatu negara. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan wirausaha untuk berinovasi dan berpikir kreatif, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi baik secara teoretis maupun praktis dalam pengembangan wirausaha yang berkelanjutan. Melalui pembahasan ini, akan dieksplorasi bagaimana inovasi dan kreativitas dapat dimanfaatkan secara efektif oleh wirausaha untuk menghadapi tantangan bisnis, menciptakan peluang baru, dan mencapai kesuksesan yang berkelanjutan di era modern.

METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini yaitu deskripsi analisis bersifat kualitatif. Polit and Beck (2009) menemukan bahwa penelitian kualitatif yang telah dipublikasikan di bidang ilmu keperawatan, sekitar 20% adalah fenomenologis, 11% didasarkan pada studi teori, dan 1% adalah etnografi. Lebih dari setengah (52%) adalah studi kualitatif deskriptif (Fauzi & dkk, 2022). Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Widodo, 2021). Metode penelitian dipilih sesuai dengan paradigma penelitian yang dirujuk. Suatu penelitian dapat menggunakan kombinasi lebih dari satu desain penelitian, misalnya studi kasus dan komparatif-historis. Dalam kaji tindak partisipatif digunakan kombinasi pendekatan kualitatif dan kuantitatif (Amruddin, 2022).

Tujuan utamanya adalah untuk menyediakan ikhtisar data dan untuk mengidentifikasi pola, tren, dan hubungan dalam kumpulan data. Analisis deskriptif tidak melibatkan pembuatan kesimpulan atau prediksi tentang suatu populasi; sebaliknya, ini berfokus pada pengorganisasian dan penyajian data dengan cara yang bermakna. Penelitian adalah kegiatan akademis dan oleh karena itu istilah tersebut harus digunakan dalam pengertian teknis. Tujuan penelitian adalah untuk menemukan jawaban atas pertanyaan melalui penerapan prosedur ilmiah. Tujuan utama penelitian adalah untuk menemukan kebenaran yang tersembunyi dan yang belum terungkap (Kothari, 2004). Data diperoleh dengan menggunakan jurnal nasional dan internasional. Data yang dikumpulkan kemudian diorganisasikan sesuai tema yang sesuai dengan menggunakan Mendeley.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teori Inovasi dan Kreativitas

Jiwa wirausaha adalah jiwa kemandirian untuk mencari sebuah sumber penghasilan dengan membuka usaha ataupun menyalurkan kreatifitas yang dimiliki seseorang untuk kemudian dijadikan sebuah lahan untuk mencari penghasilan dan pengembangan layanan keuangan syari'ah. demikian, perilaku bisnisnya harus berada di luar batas agama. Wirausahawan yang diinginkan adalah mereka yang kreatif, dan inovatif. Teori membangun jiwa wirausaha meliputi 2 teori, yaitu sebagai berikut (Hasmidyani et al., 2018):

Kreatif

Dalam era modern yang ditandai dengan persaingan global dan perubahan yang cepat, kreativitas menjadi salah satu kunci utama dalam dunia usaha. Kreativitas bukan hanya soal menciptakan ide-ide baru, tetapi juga tentang bagaimana mengaplikasikan ide tersebut untuk memberikan solusi yang relevan dan inovatif bagi berbagai tantangan. Bagi pelaku usaha, kreativitas merupakan kekuatan yang mendorong inovasi, memperkuat daya saing, dan menciptakan peluang baru di pasar yang semakin kompleks.

Kreativitas memberikan landasan bagi usaha untuk berkembang, baik dalam skala lokal maupun global. Dengan berpikir kreatif, pelaku usaha dapat menjawab kebutuhan konsumen yang terus berubah, menciptakan pengalaman yang unik, serta menghadirkan produk dan layanan yang memiliki nilai tambah. Dalam konteks yang lebih luas, kreativitas juga menjadi faktor utama yang mendorong pertumbuhan ekonomi dan perkembangan industri di berbagai belahan dunia. Oleh karena itu, memahami dan mengaplikasikan kreativitas dalam usaha bukan hanya penting, tetapi juga menjadi kebutuhan mutlak untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di masa depan.

Kreativitas digambarkan dengan keterampilan yang dapat menghasilkan ide-ide segar dan menghasilkan solusi baru untuk tantangan dan peluang. Karakteristik psikologis mendasar dari pemikiran, sikap, dan kesehatan mental terkait erat dengan kreativitas sebagai pertumbuhan potensial. Sedangkan menurut Semiawan Kreativitas adalah transformasi pemikiran yang ada menjadi yang baru. Dengan kata lain, dua gagasan lama telah bergabung untuk membentuk yang baru. Dan menurut Asrori mengatakan kemampuan untuk membuat sesuatu yang berguna benar-benar atau upgrade karya yang dipublikasikan sebelumnya pekerjaan dilakukan oleh interaksi dengan lingkungan mereka untuk menangani masalah serta menemukan solusi opsional dengan mengadopsi bingkai pemikiran baru komprehensif digambarkan sebagai karakteristik individu dengan kreativitas. Karena itu, seorang pengusaha harus kreatif (Maryam et al., 2021).

Semua bisnis didasarkan pada kreativitas, yang dapat digambarkan sebagai ide-ide yang menghasilkan produk, layanan, usaha, atau model baru yang dihasilkan dari perilaku individu atau kelompok atau organisasi. Tujuan akhir dari kreativitas adalah menciptakan berbagai bentuk nilai tambah (manfaat) yang dapat meningkatkan pertumbuhan, produktivitas, efektivitas, efisiensi, dan inovasi dalam perusahaan. Kreativitas inilah yang akan menjadi ala perusahaan.

Inovatif

Teori inovasi adalah suatu teori yang berlandaskan sesuatu yang tidak mungkin (*impossible*) untuk diwujudkan menjadi mungkin (*possible*). Inovasi pada dasarnya adalah menemukan sesuatu yang awalnya tidak mungkin menjadi mungkin ketika wirausahawan menemukan bahwa perubahan yang mapan harus diubah menjadi sesuatu yang baru. Gebrakan-gebrakan yang muncul dari penemuan ilmiah, seperti penemuan telepon, menunjukkan bahwa penemuan tersebut berasal dari ketidakpuasan dengan apa yang ada dan menghasilkan sesuatu yang baru, berbeda, dan unik yang diharapkan akan membawa perubahan besar bahkan besar dalam kehidupan manusia. Inovasi biasanya muncul karena ide-ide dan peluang yang ada. Ini bukan hanya penemuan di bidang tertentu, tetapi masuk ke dalam kehidupan sehari-hari. Ini bisa menjadi pengembangan dari yang lama.

Inovasi adalah salah satu elemen terpenting dalam dunia wirausaha. Dalam konteks persaingan bisnis yang semakin ketat dan perkembangan teknologi yang pesat, kemampuan untuk terus berinovasi menjadi keunggulan strategis bagi seorang wirausahawan. Inovasi tidak hanya berarti menciptakan produk baru, tetapi juga mencakup cara baru dalam menjalankan proses bisnis, berinteraksi dengan pelanggan, atau memanfaatkan sumber daya secara lebih efektif.

Inovasi memungkinkan wirausahawan untuk menciptakan nilai tambah yang membedakan usahanya dari kompetitor. Dengan menghadirkan sesuatu yang unik atau lebih baik, usaha memiliki peluang lebih besar untuk menarik perhatian pasar, meningkatkan loyalitas pelanggan, dan memperluas pangsa pasar. Dalam wirausaha, kebutuhan konsumen selalu berubah seiring waktu. Inovasi membantu usaha untuk tetap relevan dengan menciptakan solusi yang sesuai dengan tren terbaru dan kebutuhan pelanggan yang berkembang. Contohnya, inovasi dalam teknologi digital memungkinkan bisnis untuk menawarkan layanan berbasis aplikasi atau platform online yang lebih praktis.

Melalui inovasi, wirausahawan dapat menemukan cara baru untuk meningkatkan efisiensi operasional. Hal ini mencakup penggunaan teknologi modern, otomatisasi proses, atau penerapan metode kerja yang lebih efektif, sehingga usaha dapat menghemat biaya dan meningkatkan produktivitas. Inovasi yang berkelanjutan memastikan usaha tetap tumbuh dan berkembang di tengah dinamika pasar. Dengan terus berinovasi, wirausahawan dapat membuka peluang baru, menciptakan produk atau layanan tambahan, dan memperluas jangkauan bisnisnya.

Setiap wirausahawan pasti menghadapi berbagai tantangan, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Inovasi memungkinkan mereka untuk menemukan solusi kreatif terhadap tantangan tersebut, sekaligus memitigasi risiko yang dapat mengancam keberlangsungan usaha. Dalam dunia wirausaha, inovasi bukan lagi pilihan, melainkan keharusan. Dengan berinovasi, wirausahawan tidak hanya memastikan bisnisnya tetap relevan, tetapi juga membuka jalan menuju kesuksesan jangka panjang.

Peran Inovasi Dan Kreativitas Dalam Meningkatkan Keberhasilan Layanan Keuangan Syariah

Adapun peran inovasi dan kreativitas dalam meningkatkan keberhasilan layanan dalam keuangan syariah meliputi Pengembangan Jiwa Entrepreneur untuk meningkatkan jumlah wirausaha muda dinilai perlu karena sebelum melaksanakan usaha dan praktik kerja lapangan siswa/siswi diharapkan dapat memiliki pengetahuan yang lebih untuk dapat meleksanakannya sesuai dengan penjurusan. Umumnya Siswa/siswi sudah memiliki pengetahuan namun dirasa masih kurang, karena praktik bisnis serta meningkatkan layanan keuangan yang berbasis syariah yang terjadi saat ini memiliki perbedaan dibanding pada masa lampau. Perubahan ini menjadi peluang bagi generasi muda bahwa generasi muda lebih mudah beradaptasi dalam mengoperasikan berbagai sistem pembaharuan. Contohnya saat ini masyarakat pada umumnya dan generasi muda pada khususnya lebih banyak melakukan pembelian secara online dibanding offline dan hal tersebut akan dilihat keberhasilan melalui layanan keuangan yang berbasis syariah. Hal tersebut dapat menjadi peluang bisnis di era saat ini (Andriana & Fourqoniah, 2020).

siswa sebagai agen perubahan dapat mengusulkan dan mengembangkan solusi-solusi baru dalam keuangan syariah, mulai dari produk-produk keuangan hingga teknologi terkait. Peran siswa dalam inovasi keuangan syariah tidak hanya terbatas pada ranah akademis, tetapi juga melibatkan partisipasi dalam proyek-proyek riset, kompetisi inovasi, dan magang di perusahaan keuangan syariah (Vinasti, 2022). Sebagai siswa, hal yang perlu dilakukan sebagai upaya mendukung inovasi keuangan syariah, yaitu dengan menggunakan layanan keuangan syariah dan berbagi pengetahuan tentang perbankan syariah kepada keluarga, teman, dan masyarakat di lingkungan sekitar untuk mempelajari dan menggunakan lebih banyak layanan keuangan syariah serta terus memperdalam tentang ekonomi syariah khususnya keuangan syariah (Safitri, 2021).

Berdasarkan tinjauan dari siswa, inovasi keuangan syariah yang dapat dikembangkan oleh siswa adalah investasi syariah, tabungan syariah, FinTech syariah, peer-to-peer (P2P), asuransi syariah, dan mendukung program pemulihan ekonomi, serta mengurangi kemiskinan melalui pemberdayaan usaha atau ekonomi masyarakat dengan memanfaatkan teknologi yang berkembang.

Ekonomi Islam di Indonesia setiap tahunnya semakin berkembang secara bertahap. Dalam pengembangan inovasi keuangan syariah di lembaga keuangan syariah, semua pemangku kepentingan diharapkan dapat berupaya mensinergikan dan mengharmonisasikan hukum ekonomi syariah dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang ada (Djamil, 2016). Bank Syariah Indonesia sebagai salah satu produk keuangan syariah, berhasil melakukan beberapa inovasi dengan menghadirkan layanan keuangan syariah yang ditujukan kepada pondok pesantren, lembaga sosial, sekolah, dan instansi lainnya sebagai sarana transaksi internal (Arfaizar, Ayu, Riyanto, Yusdani, & Muliadi, 2023).

Yang sangat saya rasakan dari pengaruh keuangan syariah, yaitu di bidang digitalisasinya, memang sekarang itu di konvensional maupun syariah digitalisasi sudah banyak diterapkan, tetapi yang sangat saya rasakan dari biaya admin atau segala biaya yang dikenakan oleh bank syariah itu lebih terjangkau dibandingkan konvensional. Kemudian di syariah itu memandang kebutuhan dan keinginan berbeda, jadi sebenarnya yang terbatas itu kebutuhan, sedangkan di konvensional memandang keinginan dan kebutuhan itu sama-sama tidak terbatas. Jadi, dalam kehidupan sehari-hari, jika saya menerapkan keuangan syariah saya dapat mengatur kebutuhan saya menjadi dibatasi, karena memang yang tidak terbatas itu adalah keinginan saya, jadi secara tidak langsung saya menjadi lebih hemat.

Produk dan layanan keuangan syariah memungkinkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan keuangannya sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, seperti pembiayaan tanpa riba dan investasi yang mengikuti syariah. Dalam Q.S. al-Baqarah/2: 275, Allah SWT berfirman

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya: Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.

Penelitian menunjukkan bahwa usaha yang berorientasi pada inovasi memiliki peluang sukses lebih tinggi dibandingkan yang hanya bergantung pada metode konvensional yakni harus melihat dari keuangan

syari'ah nya juga. Misalnya, dalam sebuah survei terhadap pelaku UKM di Indonesia, 75% dari mereka yang mengadopsi teknologi digital melaporkan peningkatan pendapatan hingga 30% dalam kurun waktu dua tahun. Salah satu contoh nyata adalah Gojek, yang awalnya hanya menyediakan layanan ojek daring. Melalui kreativitas dan inovasi, Gojek berhasil memperluas layanannya, seperti GoFood dan GoPay, yang kini menjadi solusi multifungsi bagi konsumen. Kemudian dengan pendekatan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) dapat digunakan untuk memahami bagaimana inovasi dan kreativitas diterapkan dalam bisnis: *Pertama*, Kekuatan: Kemampuan beradaptasi cepat, ide orisinal. *Kedua*, Kelemahan: Keterbatasan sumber daya. *Ketiga*, Peluang: Tren pasar baru, perkembangan teknologi dan *Keempat*, Ancaman: Kompetisi yang semakin tinggi.

KESIMPULAN

Kemajuan teknologi saat ini sangat memengaruhi perkembangan perbankan syariah. Teknologi menuntut perbankan syariah untuk menciptakan inovasi keuangan yang berbasis syariah agar mampu menghasilkan produk-produk baru yang sesuai dengan kebutuhan publik. Para wirausahawan khususnya yang mengambil jurusan ekonomi syariah berperan dalam terciptanya inovasi keuangan syariah. Para wirausahawan memiliki pemahaman yang baik mengenai inovasi keuangan syariah dan penerapannya, sebagian besar wirausahawan meyakini bahwa inovasi keuangan meningkatkan efisiensi dalam sistem keuangan syariah. Inovasi keuangan syariah berdampak positif pada peningkatan kesejahteraan masyarakat karena mengurangi penggunaan bunga dan dapat memfasilitasi UMKM dalam mengembangkan usahanya. Sementara itu, dampak negatif inovasi keuangan syariah dapat muncul karena kurangnya pemahaman masyarakat mengenai keuangan syariah sehingga menyebabkan ketidaksesuaian implementasi prinsip-prinsip syariah dengan produk inovasi keuangan syariah yang dikembangkan. Penerapan inovasi keuangan syariah masih dihadapi dengan tantangan berupa fakta inovasi keuangan berbasis konvensional yang mendominasi di masyarakat luas dan memiliki akses akseibilitas yang mudah dijangkau masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Amruddin. (2022). *Metode penelitian kuantitatif*. Pradina Pustaka.
- Ansori, M. (2019). Perkembangan dan dampak financial technology (fintech) terhadap industri keuangan syariah di Jawa Tengah. *Wahana Islamika*, 31–45.
- Apriyanti, H. W. (2018). Model inovasi produk perbankan syariah di Indonesia. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(1), 83–104.
- Arfaizar, J., Ayu, N., Riyanto, F., YUSDANI, & Muliadi, S. (2023). Inovasi dan tantangan perbankan syariah pada era digital di Indonesia. *Wadiah: Jurnal Perbankan Syariah*, 7(2), 163–191.
- Aviva, I. Y., Pambekti, G. T., & Nopriansyah, W. (2023). *Riba ≠ Bunga Bank?* AzZahra Media Society.
- Bangsawan, M. I. (2017). Eksistensi ekonomi Islam (studi tentang perkembangan perbankan syariah di Indonesia). *Jurnal Law and Justice*, 2(1), 24–34.
- Cahyono, H. (2019). Peran mahasiswa di masyarakat. *De Banten-Bode: Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudhi*, 32–41.
- Christianty, R., Leasiwal, T. C., Latuconsina, Z., Maghfirah, N., & Faisal, M. (2024). Membangun jiwa wirausaha di kalangan mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Pattimura. *Community Development Journal*, 5(2), 3838–3842.
- Fauzi, A., & dkk. (2022). *Metodologi penelitian*. Pena Persada.
- Firmansyah, M. A., & Roosmawarni, A. (2019). *Kewirausahaan (Dasar dan Konsep)*. Qiara Media.
- Hakim, A. (2013). *Kepemimpinan berbasis nilai-nilai Islami*. Unissula Press.
- Hasmidyani, D., Fatimah, S., & Firmansyah, F. (2018). Mengembangkan jiwa kewirausahaan generasi muda melalui pelatihan penyusunan rencana usaha. *MITRA: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 32–47. <https://doi.org/10.25170/mitra.v1i1.13>
- Kothari, C. R. (2004). *Research methodology: Methods & techniques*. New Age International (P) Ltd., Publisher.
- Lado, M., & Rachman, T. (2024). Analisa kemungkinan penerapan pengukuran kinerja rumah sakit Yowari dengan menggunakan balanced scorecard. *Indo Green Journal*, 2(2), 116–122. <https://doi.org/10.31004/green.v2i2.56>
- Riana, I. G., Hatani, L., Astawa, I. P., & Aristana, I. N. (2023). *Kewirausahaan (Pengembangan bisnis baru)*. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Saputra, M. A., Ifrani, Hijratunnisah, F., Agustina, U., & Khatimah, F. (2024). Analisis penggunaan media papan himpunan dan roda berputar pada mata pelajaran matematika di kelas 6 sekolah dasar. *Jurnal Pesona Indonesia*, 1(2), 6–11. <https://doi.org/10.71436/jpi.v1i2.8>

- Slamet, A., & Widodo. (2012). *Buku ajar kewirausahaan: Entrepreneur agribusiness start your own business*. Jaring Inspirasi.
- Suhendro, S., Samrotun, Y. C., Mursito, B., Siddi, P., Rois, D. I., & Marwati, F. S. (2023). Digitalisasi surat pengantar desa berbasis Link Tree pada Pemdес Gedongan Kecamatan Baki Sukoharjo. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Pendidikan dan Teknologi Masyarakat*, 1(2), 42–46. <https://doi.org/10.31004/dedikasi.v1i2.11>
- Widodo, B. S. (2021). *Metode penelitian pendidikan*. Elga Media.